

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI ANTIHIPERTENSI DAN
GASTRITIS PADA MASYARAKAT DESA SELACAI DAN DESA SELAMANIK
KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi Pada
Program Studi S1 farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya



Rara Shanty
31119190

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2023**

ABSTRACT

Ethnomedicin is one of the studies in the field of ethnobotany that reveals the knowledge of various local tribes in maintaining their health. Selacai Village and Selamatnik Village, Cipaku District, Ciamis Regency are areas that are rich in the cultivation of medicinal plants. This study aims to examine the plants that are often used by the two villages to treat cases of hypertension and gastritis. The research method is observational, the sampling technique is by purposive sampling and snowball sampling by determining the number of samples based on the slovin formula. The collection of data obtained through observation and in-depth interviews with respondents. Data analysis was carried out, namely the frequency of citations and the ratio of informant agreement. There were 376 respondents (hypertensive inclusion 95 and gastritis 100) with the number of medicinal plants for antihypertension as many as 31 plant species and 23 families while for gastritis 26 plants and 18 plant families. The highest citation frequency value for antihypertensive cases was in the type of plant use, namely salam, 23.15%, while for gastritis cases, namely turmeric, it was 40%, the highest citation frequency was in the case of the antihypertensive family, namely Apiaceae, 4.20%, while for gastritis cases, it was 7%, the frequency value The highest citation of the part used for cases of hypertension was the leaves of 81.05%, while for gastritis, namely the rhizome, was 64%, the highest citation frequency value was the antihypertensive and gastritis processing method, namely boiled together with 86.31% and 59% respectively, and for the value of the highest citation frequency the way of serving antihypertensive and gastritis are both taken directly by 96.84% and 95%. The highest RKI category was for antihypertensive cases, namely headache, while for gastritis cases, heartburn with each RKI value of 0.85.

Keywords: *Ethnomedicin, Antihypertension, Gastritis*

ABSTRAK

Etnomedisin merupakan salah satu kajian dalam bidang etnobotani yang mengungkapkan pengetahuan beragam suku lokal dalam menjaga kesehatannya. Desa Selacai Dan Desa Selamanik Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang kaya akan budidaya Tumbuhan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tumbuhan yang sering digunakan oleh kedua Desa tersebut untuk menangani kasus hipertensi dan gastritis. Metode penelitian yaitu observasional, teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin. Pengumpulan data yang didapat melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada responden. Analisis data yang dilakukan yaitu frekuensi sitasi dan rasio kesepakatan informan. Terdapat 376 responden (inklusi hipertensi 95 dan gastritis 100) dengan jumlah tumbuhan obat untuk antihipertensi sebanyak 31 jenis tumbuhan dan 23 *family* sedangkan untuk gastritis 26 tumbuhan dan 18 *family* tumbuhan. Nilai frekuensi sitasi tertinggi untuk kasus antihipertensi pada jenis penggunaan tumbuhan yaitu salam 23,15% sedangkan untuk kasus gastritis yaitu kunyit sebesar 40%, frekuensi sitasi tertinggi kasus antihipertensi *family* yaitu *apiaceae* sebesar 4,20% sedangkan untuk kasus gastritis sebesar 7%, nilai frekuensi sitasi tertinggi bagian yang digunakan untuk kasus hipertensi yaitu daun sebesar 81,05% sedangkan untuk gastritis yaitu rimpang sebesar 64% nilai frekuensi sitasi tertinggi cara pengolahan antihipertensi dan gastritis yaitu sama-sama direbus dengan masing-masing 86,31% dan 59%, dan untuk nilai frekuensi sitasi tertinggi cara penyajian antihipertensi dan gastritis yaitu sama-sama diminum langsung sebesar 96,84% dan 95%. Kategori RKI paling besar untuk kasus antihipertensi yaitu sakit kepala sedangkan kasus gastritis yaitu nyeri ulu hati dengan masing-masing nilai RKI sebesar 0,85.

Kata kunci: *Etnomedisin, Antihipertensi, Gastritis*

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rara Shanty

NIM : 31119190

Program Studi : SIFarmasi

Fakultas : Farmasi

Judul : **“Studi Etnomedisin Tumbuhan Obat Sebagai Antihipertensi Dan Gastritis Pada Masyarakat Desa Selacai Dan Desa Selamanik Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.”**

Telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II serta telah diajukan pada sidang skripsi sebagai bagian dari pernyataan yang diberlakukan untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Ditetapkan di : Tasikmalaya

Tanggal : 10 Agustus 2023

Pembimbing I



Hendy Suhendy, M.Si
NIY. 880138

Pembimbing II



Diana Sri Zustika, M.Si
NIY. 880049